

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan metode penelitian yang telah dikembangkan berdasarkan rumusan masalah penelitian dalam bab I, yaitu bagaimana pelanggaran prinsip kerja sama dilakukan oleh tokoh dan faktor penyebab apa saja yang membuat tokoh melakukan pelanggaran tersebut. Dengan itu, bab ini memaparkan desain penelitian, prosedur pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif karena sebagian besar karakteristik dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Pertama, relevan dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian ini yaitu, untuk memahami fenomena pelanggaran maksim prinsip kerja sama oleh peserta percakapan serta faktor penyebab yang memengaruhi tuturan sehingga terjadinya pelanggaran tersebut, dengan subjek penelitian adalah keempat tokoh utama pada film *Our Little Sister* (2015). Hal ini sejalan dengan konsep dasar penelitian kualitatif yang khusus berorientasi pada eksplorasi, pengamatan, penemuan serta mempelajari berbagai hal dalam lingkungan alaminya (lihat Patton, 1990; Hadjar, 1996; Sugiyono, 2005; Moleong, 2005; Saryono, 2010; Creswell, 2014; Santoso dan Royanto, 2017).

Kedua, data temuan yang diperoleh pada penelitian ini banyak memuat kata-kata atau deskripsi. Seperti dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor (1975:5 dalam Basrowi dan Suwandi, 2008) bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Terakhir, hasil penelitian bergantung pada interpretasi peneliti yang cenderung bersifat subjektif. Hal ini karena data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat disertai uraian panjang bahkan narasi.

### 3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyimak dan mencatat percakapan tokoh utama yang teridentifikasi adanya pelanggaran maksim prinsip kerja sama Grice (1975) dalam film *Our Little Sister* (2015). Dalam kasus ini, penelitian dilakukan dengan metode simak bebas libat cakap (SBLC) dimaksudkan peneliti menangkap ungkapan atau maksud tertentu yang terjadi pada peristiwa komunikasi dengan tanpa keterlibatan dalam peristiwa komunikasi tersebut. Teknik dasar metode ini berupa teknik sadap, yaitu penyadapan terhadap penggunaan bahasa, kemudian diikuti dengan teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat (Mahsun, 2017:93). Melalui peran sebagai pengumpul data hingga penginterpretasi data dengan mendeskripsikan hasil analisis, penulis menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif deskriptif ini.

Adapun peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui tahapan-tahapan berikut:

#### 3.1.1 Tahap Simak

Dalam tahapan menyimak dialog percakapan film yang menjadi data penelitian ini, terdapat langkah-langkah yang dilakukan guna mencapai tujuan penelitian, di antaranya; mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi (Astuti & Amri, 2021). Penyimak menyambut, mencamkan, dan menyerap serta gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya (Tarigan, 2008:32 dalam Widayat, 2019).

Dalam penelitian ini, setelah tahap menyimak dan memahami dialog percakapan yang termasuk kategori melanggar maksim, akan ditandai bersamaan dengan mencatat atau mentranskripsinya menggunakan *microsoft word*. Tahapan selanjutnya yaitu, interpretasi, evaluasi, dan menanggapi dilakukan setelah proses transkrip (termasuk mendengar dan memahami) dialog percakapan selesai.

#### 3.1.2 Tahap Transkripsi Percakapan

Tahap transkrip dialog percakapan dilakukan melalui bantuan teks film dalam bahasa Jepang yang tersedia pada situs web di internet (*kitsunekko*). Alasan

penulis menggunakan bantuan teks film adalah mengumpulkan data yang akurat untuk menghindari kesalahpahaman; serta efisiensi waktu (Siregar, 2016). Melalui proses ini juga membantu menghindari kesalahan bahasa lisan dan ucapan penutur yang tidak lengkap. Selanjutnya, analisis difokuskan pada tuturan yang dihasilkan oleh keempat tokoh perempuan dalam film *Our Little Sister* (2015) yaitu, Shachi Kouda, Yoshino Kouda, Chika Kouda, dan Suzu Asano. Melalui ini, peneliti ingin memfokuskan kepada penggunaan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh keempat tokoh perempuan tersebut. Karena alasan itu, proses transkripsi tidak dilakukan secara keseluruhan, hanya terbatas kepada tuturan keempat tokoh yang mengandung adanya pelanggaran prinsip kerja sama.

### **3.2 Analisis Data**

Data yang diperoleh dengan cara di atas, kemudian data dianalisis melalui beberapa tahapan seperti, identifikasi, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan (Patton, 1980). Terdapat dua permasalahan yang menjadi topik penelitian ini yaitu, menemukan pelanggaran prinsip kerja sama dan faktor apa yang membuat tokoh melakukan pelanggaran tersebut. Untuk menganalisis data dengan tujuan memperoleh gambaran bagaimana tokoh melakukan pelanggaran prinsip kerja sama, dilakukan dengan menggunakan teori Grice (1975).

Adapun peneliti akan melakukan analisis data penelitian ini melalui tahapan-tahapan berikut:

#### **3.2.1 Tahap Identifikasi**

Tahapan identifikasi dimulai dengan proses menyimak dan mencatat (mentranskripsi) dialog percakapan yang dilakukan keempat tokoh perempuan pada film *Our Little Sister* (2015). Setiap tuturan ditulis untuk menjelaskan dan memberikan informasi mengenai maksim yang tidak dipatuhi oleh para tokoh, sehingga tuturan tersebut dikategorikan melanggar maksim dari prinsip kerja sama Grice (1975). Setelah mengidentifikasi data tuturan yang berupa pelanggaran maksim oleh para tokoh, analisis dilanjutkan dengan meninjau kembali data tuturan kemudian mengelompokkannya ke dalam lima jenis cara

yang penutur lakukan saat tidak mematuhi maksim atau fenomena yang dikenal sebagai “melanggar maksim” (Grice, 1975 dalam Thomas, 1995).

### 3.2.2 Tahap Klasifikasi

Tahapan berikutnya adalah mengklasifikasikan data temuan. Data temuan tersebut digolongkan sesuai jenis maksim yang dilanggar seperti: kuantitas, kualitas, relevansi, cara; dan berikutnya cara bagaimana maksim tersebut dilanggar seperti: *floating* (pengabaian), *violating* (pelanggaran), *opting out* (penolakan), *infringing* (pelanggaran tak disengaja), *suspending* (penangguhan). Melalui identifikasi tuturan yang gagal dalam memenuhi maksim (Grice, 1975), analisis data tahap berikutnya adalah untuk menemukan kemungkinan faktor penyebab dibalik kegagalan terpenuhinya terhadap maksim percakapan Grice (Aprilidya, 2017). Hal tersebut kemudian diungkapkan dalam bentuk deskripsi narasi sebagaimana pada proses interpretasi yang dituangkan dalam bab empat.

### 3.2.3 Tahap Interpretasi

Setelah melalui beberapa proses sebelumnya untuk menemukan adanya maksim yang tidak dipatuhi dalam percakapan, tahap berikutnya ialah menginterpretasikan data berdasarkan hasil temuan pada tahap sebelumnya dan diikuti oleh bagian yang menguraikan faktor penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kerja sama tersebut. Dalam tahap ini, dilakukan peninjauan terhadap data temuan dengan merujuk kepada teori Grice (1975), penelitian-penelitian terdahulu, serta buku-buku pragmatik terkait. Proses ini membantu memberi makna atau pengertian terhadap berbagai informasi data untuk sampai pada suatu kesimpulan yang relevan.

### 3.2.4 Tahap Penyimpulan

Bagian ini merupakan tahapan terakhir setelah tahapan-tahapan sebelumnya selesai, yaitu penarikan kesimpulan dari keseluruhan data temuan dalam bab empat dan disajikan dalam bab lima.

Data yang diperoleh melalui tahapan analisis di atas, digunakan untuk mengetahui adanya maksim-maksim dari prinsip kerja sama yang dilanggar dalam

tuturan yang dihasilkan oleh keempat tokoh perempuan dalam film *Our Little Sister* (2015) dan mencari tahu faktor penyebab para tokoh melakukan pelanggaran prinsip kerja sama Grice (1975).

Bab ini telah menyajikan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan secara singkat menjelaskan desain penelitian, prosedur pengumpulan data, dan prosedur analisis data.